



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Andri Wahyuni  
Assignment title: ITSKEJ JOMBANG  
Submission title: Andri Wahyuni REV1  
File name: Andri\_Wahyuni\_REV1.docx 197.21K  
File size: 32  
Page count: 5,123  
Word count: 31,356  
Character count: 22-Aug-2022 09:53AM (UTC+0300)  
Submission date: 1885370676  
Submission ID:

BAB I  
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aborsi berdampak pada kesehatan, kesakitan, dan kematian ibu hamil. Aborsi terjadi ketika pembuahan terjadi sebelum usia kehamilan 20 minggu dan berat janin 500 gram. Ini membunuh janin sebelum dapat matan (Mannaba, IBG, 2013). Komplikasi aborsi yang tidak diobati, termasuk perdarahan, perforasi, infeksi, dan syok aborsi, meningkatkan kematian ibu. Penyebab abortus antara lain faktor perkembangan janin, kelainan plasenta, kelainan ibu, kelainan rahim, dan gaya hidup (Prawirohardjo, 2014; Rejeki et al., 2019).

Satu dari empat kehamilan mengakibatkan aborsi, menurut WHO. WHO memperkirakan 40-50 juta aborsi, atau 125.000 setiap hari. Penelitian Abortion Incidence and Service Availability di Amerika Serikat tahun 2016 menemukan bahwa angka aborsi telah turun di negara maju tetapi tidak di negara terbelakang (Sjahrani & Faridah, 2019) 46 juta kelahiran, 20 juta aborsi, 800 wanita meninggal karena komplikasi aborsi, 95% di negara-negara terbelakang. Tingkat aborsi global adalah 35 per 1000 wanita berusia 15-44 tahun, 44% aborsi diinduksi dan 64% spontan (Umami, 2021).

Menurut penelitian DAK bidang Kesehatan, angka kematian ibu di Indonesia adalah 230 per 100.000 kelahiran hidup, 30% terkait aborsi. Jumlah ini turun namun belum mencapai tujuan SDGs (Depkes, 2018). Menurut Umami, 2021 wanita hamil dengan riwayat aborsi memiliki kemungkinan 2,97 kali lebih besar untuk melakukan aborsi lagi dibandingkan mereka yang tidak.